

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Konteks Penelitian

Pembelajaran Merupakan proses pendidikan yang tersusun dan memiliki hasil dalam bentuk pembelajaran yang baik, yaitu suatu proses yang didalamnya ustadz dan santri sama aktif. Dalam pembelajaran ada banyak jenis metode pembelajaran yang digunakan, salah satunya metode demonstrasi.

Pengertian metode demonstrasi sendiri yaitu metode mengajar dengan cara memperagakan barang, kejadian, aturan dan urutan melakukan kegiatan, baik secara langsung maupun melalui penggunaan media pengajaran yang sesuai dengan pokok bahasan atau materi yang sedang disajikan.<sup>1</sup>

Metode pembelajaran demonstrasi merupakan sebuah metode pembelajaran yang dimana santri melaksanakan secara langsung atau praktik langsung tentang apa yang telah disampaikan oleh ustadz, karena praktik secara langsung akan lebih memahami santri untuk lebih memahami sebuah ilmu, dan yang akan kita bahas kali ini adalah materi yang

---

<sup>1</sup> Muhammad Anas, M. Pd.I, *Mengenal Metode Pembelajaran*, Pustaka Setia, Bandung, 2001, hal 27.

berhubungan dengan ilmu fiqih yang berisi tentang amalan ibadah sehari-hari ditingkatkan kanak-kanak atau dilembaga TPQ yaitu berkenaan dengan wudhu dan sholat.

Fiqih sendiri dapat didefinisikan sebagai berikut: menurut bahasa “*Fiqih*” berasal dari kata *faqih*-*yafqahu*-*fiqhan* yang berarti “mengerti atau faham”. Dari sinilah ditarik perkataan *fiqh*, yang memberi pengertian kepehaman dalam hukum syariat yang sangat dianjurkan oleh Allah dan Rosul-Nya. Jadi, *ilmu fiqh* ialah suatu ilmu yang mempelajari syariat yang bersifat amaliah (perbuatan) yang diperoleh dari dalil-dalil hukum yang terinci dari ilmu tersebut.<sup>2</sup>

Dalam konteks penelitian kali ini bertujuan untuk mengetahui sejauh mana santri mengerti tentang suatu teori ibadah wudhu dan sholat yang sesuai dengan ilmu fiqih yang telah disampaikan oleh ustadznya, seringkali kita jumpai santri menerima materi tentang fiqih dan memahaminya, akan tetapi secara praktiknya mereka kurang menguasai dengan baik dan benar. Disinilah peran seorang ustadz diperlukan, selain menyampaikan secara langsung materi atau teori diharap santri juga diajak terjun langsung dalam pelaksanaannya atau praktiknya.

## **B. Penegasan Judul**

Untuk memudahkan pemahaman dalam judul skripsi ini, maka perlu

---

<sup>2</sup> H. Syafi’I Karim, *Fiqh Ushul Fiqih*, CV. Pustaka Setia, Bandung, 2001, hal, 11.

penulis tegaskan bahwa judul skripsi ini adalah “ Implementasi Metode Demonstrasi dalam Pembelajaran Fiqih di Taman Pendidikan Qur’an (TPQ) Hidayatul Ummah Kapas Bojonegoro”, dan untuk mendapatkan gambaran yang lebih jelas mengenai judul ini, perlu penulis jelaskan kenapa bisa tercipta judul ini: Pada suatu hari ketika itu tiba waktu shalat magrib penulis pergi ke masjid, saat wudhu tidak disengaja bareng dengan anak kecil dan anak kecil itu merupakan santri yang belajar di TPQ, umurnya sekitar 11 tahun. Yang jadi pembahasan disini pada saat wudlu memang sudah sesuai dengan aturan, yang di basuh berurutan dan tertib mulai dari wajah, kedua tangan dan seterusnya, akan tetapi penulis melihat anak ini kurang memperhatikan tata cara wudlu yang baik dan benar menurut hukum fiqih. Misalkan: pada saat membasuh muka cuma sekedarnya dan tidak merata, begitu juga saat membasuh tangan tidak sampai atas siku dan celah-celah jari kurang diperhatikan dan begitu juga kaki yang hanya dirasa cukup karena sudah basah. Hal inilah yang membuat penulis tertarik membuat penelitian menggunakan metode praktik yang akan diterapkan kepada santri TPQ Hidayatul Ummah, dan pastinya bukan hanya di TPQ ini saja dimanapun pasti juga ada permasalahan yang serupa.

### **C. Alasan Pemilihan Judul**

Ada alasan yang mendorong kenapa penulis memilih judul di atas:

Penulis beranggapan meski dalam hal ibadah sehari-hari sudah dapat diterapkan pada anak tapi jika sesuai hukum fiqih yang benar juga harus

diterapkan dengan benar dan jelas. Ibarat kata bagaimana shalatnya akan sah jika wudlunya kurang benar, begitulah kira-kira gambarannya.

#### **D. Fokus Penelitian**

Fokus penelitian merupakan memilih fokus atau pokok permasalahan yang dipilih untuk diteliti dan bagaimana memfokuskannya: masalah mula-mula sangat umum, kemudian dispesifikasikan.<sup>3</sup> Fokus penelitian ini dijabarkan penulis dalam bentuk pertanyaan dasar yang akan dicari jawabannya melalui penelitian. Adapun pertanyaan dasar yang akan menjadi pokok pikiran dalam penelitian tersebut adalah:

1. Bagaimana pembelajaran fiqh pada santri di TPQ Hidayatul Ummah ?
2. Bagaimana metode Demonstrasi yang digunakan dalam pembelajaran fiqh pada santri di TPQ Hidayatul Ummah ?

#### **E. Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui implementasi ibadah wudlu dan shalat dengan metode pembelajaran demonstrasi pada materi pembelajaran fiqh pada santri di TPQ Hidayatul Ummah kapas bojonegoro.

#### **F. Kegunaan Penelitian**

Dari hasil penelitian ini, diharap dapat memberikan manfaat, antara lain:

---

<sup>3</sup> Imron Arifin, *Penelitian Kualitatif dalam Ilmu-ilmu Sosial dan Keagamaan*. Kalimasada Press. Malang. 1994, hal.37.

### **1. Bagi Lembaga**

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi masukan dan dapat dijadikan wacana untuk menambah pengetahuan khususnya tentang pembelajaran fiqh.

### **2. Bagi Masyarakat**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan dorongan kepada masyarakat untuk berperan menciptakan suatu lingkungan yang selalu berpedoman pada hukum fiqh, sekaligus dapat dijadikan bahan acuan bagi penelitian yang lain.

### **3. Bagi Guru Bidang Studi Fiqih**

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai masukan dan informasi positif dalam meningkatkan pemahaman tentang materi-materi fiqh untuk diterapkan pada siswa-siswanya.

## **G. Metode Pembahasan**

Yang dimaksud dengan metode pembahasan dalam penulisan skripsi ini adalah pendekatan yang dipilih dalam memecahkan masalah penelitian sesuai dengan sentral penelitian. Adapun metode yang digunakan dalam penulisan skripsi ini adalah:

### **Metode Induktif**

Analisis data dilakukan secara induktif. Peneliitian kualitatif tidak dimulai dari deduksi teori, tetapi dimulai dari fakta empiris. Penelitian terjun ke

lapangan, mempelajari, menganalisis, menafsirkan, dan menarik kesimpulan dari fenomena yang ada di lapangan. Analisis data di dalam penelitian kualitatif dilakukan bersamaan dengan proses pengumpulan data. Dengan demikian, temuan penelitian di lapangan yang kemudian dibentuk ke dalam bangunan teori, hukum, bukan dari teori yang telah ada, melainkan dikembangkan dari data lapangan (induktif).<sup>4</sup>

Induktif berarti mengembangkan sebuah temuan penelitian yang ada di lapangan sesuai dengan fakta- fakta atau peristiwa peristiwa yang kongkrit, kemudian dari fakta- fakta tersebut ditarik sebuah kesimpulan untuk mendapatkan jawaban sesuai dengan tujuan penelitian.

## **H. Sistematika Pembahasan**

Dalam membahas suatu permasalahan harus didasari oleh suatu kerangka berpikir yang jelas dan teratur. Suatu permasalahan harus disajikan menurut urutan-urutannya. Karena itu harus ada sistematika pembahasan sebagai kerangka yang dijadikan acuan dalam berpikir secara sistematis. Adapun sistematika pembahasan dalam skripsi ini adalah sebagai berikut:

Bab I adalah pendahuluan berfungsi sebagai acuan dalam melaksanakan penelitian pada bab ini berisi mekanisme penelitian yaitu menguraikan secara berurutan kegiatan penelitian meliputi konteks penelitian,

---

<sup>4</sup> S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan*, Rineka Cipta, Jakarta, 2004, hal 38.

fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, metode pembahasan, sistematika pembahasan.

Bab II adalah Merupakan metode demonstrasi dalam pembelajaran fiqih yang meliputi pengertian metode, manfaat metode, kelebihan dan kekurangan metode, langkah- langkah penerapan metode demonstrasi, pengertian pembelajaran fiqih dan pengertian fiqih yang mengkaji tentang pemaparan pengertian wudhu, tata cara berwudhu dan mempraktikannya, pengertian sholat dan yang berkaitan dengan sholat

Bab III memuat uraian tentang metode dan langkah-langkah penelitian secara operasional yang menyangkut pendekatan dan jenis penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, prosedur pengumpulan data, dan analisis data.

Bab IV merupakan uraian mengenai gambaran umum Taman Pendidikan Qur'an Hidayatul Ummah Kapas Bojonegoro berupa historis dan geografis, visi dan misi, keadaan santri, struktur organisasi, tenaga pendidik dan sarana prasarana dan juga penyajian data yang berkaitan dengan implementasi metode demonstrasi ini.

Bab V pelaksanaan, langkah- langkah metode demonstrasi dalam bab ini akan menguraikan jawaban atas penelitian yang telah dirumuskan dengan menjabarkan tentang pelaksanaan metode demonstrasi dalam pembelajaran

fiqih di Tapan Pendidikan Qur'an Hidayatul Ummah Kapas Bojonegoro. Lalu diuraikan tentang hasil yang diperoleh pada implementasi ini.

Bab VI merupakan penutup dari pembahasan skripsi ini yang meliputi penutup yang berisi kesimpulan dan saran-saran.